

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kegiatan yang dilakukan Pengasuh Dalam Membina Anak Yatim dan Dhu'afa di Yayasan Harapan Robbani

Dari hasil wawancara dengan bagian pendidikan mengenai kegiatan yang dilakukan di asrama anak yatim dan dhu'afa, anak-anak dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang di mana anak menghafal hadits, doa-doa harian dan Al-Quran. Kegiatan tersebut merupakan faktor-faktor dari luar yang dapat ditanamkan dalam diri anak. Selain kegiatan tersebut, anak-anak juga memiliki kegiatan satu hari dalam satu pekan untuk melaksanakan liburan di luar asrama, seperti mengunjungi tempat-tempat wisata. Adapun kegiatan tahunan seperti liburan bersama anak-anak yatim dan dhu'afa seluruhnya ketika libur akhir semester dua. Peneliti menyimpulkan hal-hal yang disampaikan oleh A Rizal dalam proses wawancara merupakan jalan untuk anak dapat berlatih dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungannya yang di mana hal ini sesuai dengan faktor-faktor penyesuaian diri. Faktor penyesuaian diri yang dimaksud yaitu penyesuaian diri dalam pembentukan kebiasaan.

##### 2. Faktor penghambat penyesuaian diri anak yatim dan dhu'afa di Yayasan Harapan Robbani

Faktor penghambat penyesuaian diri anak yatim dan dhu'afa sangatlah kompleks. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Seperti dengan bagian pendidikan, pengasuh serta anak yatim dan dhu'afa. Hasil wawancara tersebut yaitu anak-anak belum mampu menyesuaikan diri dengan baik karena pengaruh lingkungan, peraturan dan kegiatan yang berbeda dengan tempat tinggal mereka sebelumnya. Dalam penyesuaian diri yang dilakukan oleh anak-anak peneliti membaginya menjadi dua bagian yaitu berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Adapun hambatan faktor eksternal anak-anak dalam menyesuaikan diri yaitu ketika diri dengan norma sosial di pesantren, masalah menyesuaikan diri dengan proses belajar dan masalah menyesuaikan diri dengan waktu. Hambatan anak-anak dalam menyesuaikan diri secara faktor internal yaitu belum mampu mengendalikan emosi dan belum mampu berkomunikasi dengan lingkungan secara efektif.

### **3. Peran pengasuh dalam membina penyesuaian diri anak yatim dan dhu'afa di Yayasan Harapan Robbani**

Peran pengasuh dalam membina proses penyesuaian diri anak yatim dan dhu'afa adalah mengajarkan, mengasuh, membina dan membimbing anak yatim dan dhu'afa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama, peraturan serta kegiatan yang ada. Selain itu juga peran pengasuh adalah menjadi orang tua dan pembina bagi anak yatim dan dhu'afa di asrama.

Pengasuh memiliki peran sebagai orang tua sekaligus wali yang selalu membimbing, mengajarkan dan mengarahkan anak yatim dan dhu'afa untuk berinteraksi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan, peraturan, dan kegiatan asrama. Selain itu juga, peran pengasuh sebagai orang tua di asrama berkewajiban memberikan hak-hak yang lainnya antara lain: kasih sayang, perhatian, kepedulian, menjadi fasilitator dengan lingkungan rumah dan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memahami bahwasannya peran seorang pengasuh dengan segala hambatan yang ada berhasil Umi Eni laksanakan dengan maksimal dengan selalu mencari solusi atas permasalahan yang ada sesuai dengan kemampuannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, berikut saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat:

1. Bagi pengasuh, diharapkan selalu dapat membantu, mengayomi, membimbing dan mengarahkan anak yatim dan dhu'afa yang mempunyai

berbagai hambatan dan kendala salah satunya adalah hambatan penyesuaian diri terhadap lingkungan, kegiatan dan peraturan yang terdapat di asrama. Koordinasi dengan kantor pusat yayasan dalam menimbang hambatan belajar anak-anak dalam hal penempatan sekolah sesuai dengan minat dan bakat anak-anak sangatlah penting. Karena hal ini akan memberikan proses penyesuaian diri yang lebih maksimal untuk anak yatim dan dhu'afa, khususnya anak-anak dalam jenjang pendidikan SMP dan SMA.

2. Bagi anak yatim dan dhu'afa, diharapkan anak-anak mampu memahami dan belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang berbeda dengan tempat tinggal mereka, meskipun harus mengalami ketidaknyamanan dengan berbagai macam masalah yang dialami. Percayalah banyak hal yang kalian akan dapatkan dalam hal kebaikan di asrama melalui pengajaran dan kegiatan yang ada.
3. Bagi peneliti, untuk menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian skripsi terkait peran pengasuh dalam menyesuaikan diri anak yatim dan dhu'afa.

### **C. Penutup**

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Puji syukur dengan ungkapan alhamdulillah wa syukurillah, skripsi dengan judul “Peran Pengasuh Dalam Proses Penyesuaian Diri Anak Yatim dan Dhu'afa di Yayasan Harapan Robbani Desa Kertawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon” dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan siapa saja yang membacanya. Aamiin.